

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

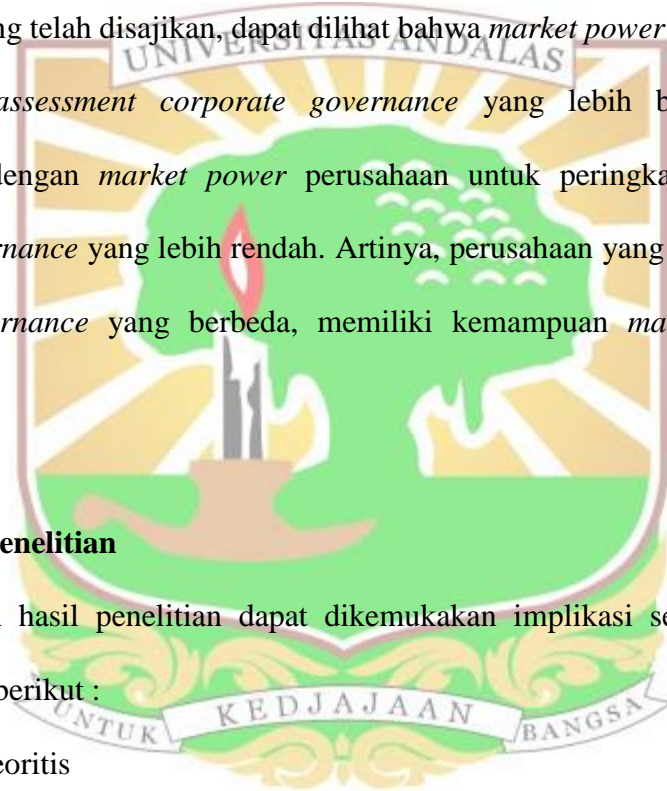
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *market power* perusahaan dengan kualitas *corporate governance* yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa *market power* perusahaan untuk peringkat *self-assessment corporate governance* yang lebih baik lebih tinggi dibandingkan dengan *market power* perusahaan untuk peringkat *self-assessment corporate governance* yang lebih rendah. Artinya, perusahaan yang memiliki kualitas *corporate governance* yang berbeda, memiliki kemampuan *market power* yang berbeda juga.

#### **1.2 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini telah membuktikan bahwa semakin baik penerapan *corporate governance* perusahaan, maka semakin tinggi tingkat *market power* perusahaan. Sebaliknya, semakin buruk penerapan *corporate governance* perusahaan, maka semakin rendah tingkat *market power* perusahaan. Hal ini memperkuat penelitian sebelumnya, Chang *et. al.* (2018) dalam penelitian mereka menyebutkan bahwa tingkat *corporate governance* yang lebih baik akan menunjukkan *market power*



yang lebih kuat juga. Teori ini juga berlaku pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market power* perusahaan dengan nilai *self-assessment* sangat baik bedanya tidak signifikan secara statistik dengan nilai *self-assessment* baik. Sedangkan *market power* perusahaan dengan nilai *self-assessment* sangat baik bedanya signifikan secara statistik dengan nilai *self-assessment* cukup baik dan kurang baik. Artinya perusahaan yang memiliki kualitas *corporate governance* yang berbeda, memiliki kemampuan *market power* yang berbeda juga. Dapat dilihat pada lampiran data peringkat *self-assessment* perusahaan perbankan, seperti pada Bank Central Asia Tbk diberi peringkat 1 untuk tahun 2013-2017 yang berarti penerapan *corporate governance* Bank Central Asia Tbk sangat baik. Dan hasil persentase NIM Bank Central Asia Tbk juga cukup tinggi sebesar 0,062 untuk tahun 2013. Sedangkan pada Bank J Trust Indonesia Tbk untuk tahun 2013 dan 2014 diberi peringkat 4 yang berarti penerapan *corporate governance* Bank J Trust Indonesia Tbk kurang baik. Dan hasil persentase NIM Bank J Trust Indonesia juga cukup rendah yaitu sebesar 0,0167 untuk tahun 2013.

### 1.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini karena berbagai keterbatasan, antara lain:

- 1) Pemilihan pengukur variabel dapat diukur dengan cara lain seperti pengukuran untuk *corporate governance* bisa menggunakan peraturan lain ataupun dengan

alternatif lainnya. Untuk pengukur variabel *market power* juga dapat diukur dengan cara lain seperti Indeks Herfindhal.

- 2) Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan peringkat *self-assessment* pada perusahaan perbankan. Penilaian tersebut dilakukan secara mandiri oleh perusahaan, tidak tertutup kemungkinan perusahaan dapat memanipulasi hasil dari penilaian *self-assessment* tersebut karena dilakukan secara mandiri.

